

**PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN *FIELD TRIP* UNTUK  
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK  
MENULIS PUISI DI SMP NEGERI 2 PANGURURAN  
TAHUN AJARAN 2021/2022**

**Dian Syahfitri<sup>1</sup>, Fenny Triani Simatupang<sup>2</sup>, Kim Heeji<sup>3</sup>**

Universitas Prima Indonesia

Corresponding Author: [diansyahfitri@unprimdn.ac.id](mailto:diansyahfitri@unprimdn.ac.id)



Artikel History:

Submitted: 23 Februari 2022; Revised: 23 Maret 2022; Accepted: 24 Maret 2022  
10.34012/bip.v4i1.2708



BIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima

*Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.*

ISSN: 2648-6780 (online), ISSN: 2088-365X (Print)

<http://jurnal.unprimdn.ac.id/index.php/BIP>

**Abstrak**-Penelitian ini bertujuan untuk menemukan masalah siswa dalam proses dan hasil peningkatan belajar menulis puisi melalui penerapan metode *Field Trip*. Penelitian dilakukan pada siswa SMP Negeri 2 Pangururan. Subjek penelitian berjumlah 30 orang siswa. Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dilakukan dalam dua siklus tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, tindakan observasi dan interpretasi, serta analisis dan refleksi. Untuk mengumpulkan data, peneliti melakukan tes, observasi wawancara angket dan dokumentasi. Setelah data dikumpulkan dan dianalisis, peneliti menemukan bahwa permasalahan tersebut adalah kurangnya motivasi dalam belajar menulis puisi, siswa kurang mampu mengembangkan ide dan kosa kata yang dimiliki, minimnya minat siswa dalam menulis, siswa kesulitan dalam menentukan tema, gaya bahasa dan imajinasi yang disebabkan kurangnya teknik, pola, metode dan pendekatan pembelajaran yang masih sederhana.

**Kata kunci:** peningkatan, menulis puisi, metode *field trip*

**Abstract**-*This study aims to find students' problems in the process and results of improving learning to write poetry through the application of the Field Trip method. The research was conducted on students of SMP Negeri 2 Pangururan. The research subjects were 30 students. This study used a classroom action research design which was carried out in two cycles each cycle consisting of planning, implementation, observation and interpretation, as well as analysis and reflection. To collect data, researchers conducted tests, observations, interviews, questionnaires and documentation. After the data was collected and analyzed, the researchers found that the problems were a lack of motivation in learning to write poetry, students were less able to develop their ideas and vocabulary, students' lack of interest in writing, students*

*had difficulty in determining themes, language styles and imaginations due to lack of technique, patterns, methods and learning approaches that are still simple.*

**Keywords:** *improvement, writing poetry, field trip method.*

## A. Pendahuluan

Puisi adalah karya sastra yang sifatnya imajinatif dan banyak disukai karena disajikan dalam bahasa yang indah. Bahkan puisi juga dianggap sebagai rangkaian kata-kata yang menggambarkan perasaan seorang penulis. Puisi adalah jenis sastra yang bahasanya terikat oleh ritme, rima, dan susunan baris dan bait. Menurut Kosasih (Sulkifli, dalam Marwati, 2016:97) Puisi ialah suatu karya yang menggunakan kata-kata hiasan yang kaya akan suatu makna. Menurut Waluyo (dalam Dani, 2013:9) puisi adalah karya sastra diberi rima dengan bunyi yang padu, pemilihan kata-kata kias (imajinatif) dengan bahasa yang dipadatkan dan dipersingkat.

Menulis juga dapat alat untuk menyampaikan informasi, pemikiran dan pendapat. Menurut Semi (dalam Hardiyana, 2018:2) menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan ide ke dalam tulisan. Menurut Rukayah (dalam Romadlon dkk, . 2016:5) menyatakan bahwa menulis diartikan sebagai keseluruhan rangkaian kegiatan untuk dan menyampaikan melalui bahasa tulis kepada orang lain dengan cara yang mudah dipahami. Kegiatan menulis sangat penting untuk dilakukan dalam melatih kreativitas kemampuan siswa. Keterampilan menulis tidak luput dari kegiatan membaca mengapa demikian? Karena dengan membaca peserta didik dapat mengembangkan pengetahuannya dalam menulis. Menurut Tarigan dan Guntur (dalam Julaeha, 2018:311) menyatakan bahwa keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang memakan waktu paling lama proses seseorang mempelajari suatu bahasa selalu

diawali dengan urutan menyimak, berbicara, dan menulis.

Dalam menulis puisi yang baik dan benar perlu memperhatikan beberapa hal antara lain, menentukan tema dan judul yang menarik, rangkaian puisi dengan diksi dan rima yang tepat, menerapkan atau menggunakan majas sesuai tema, terdiri dari bait, menggunakan gaya bahasa, persajakan rima, mengembangkan imajinasi dan memiliki makna atau pesan yang akan disampaikan dalam puisi.

Berdasarkan observasi diketahui adapun berbagai aspek permasalahan yang menyebabkan siswa kurang mampu dalam menulis puisi yaitu, minimnya motivasi dalam belajar, siswa kurang mampu mengembangkan ide dan kosa kata yang dimiliki, Minimnya minat siswa dalam menulis, minimnya daya imajinasi siswa dalam menulis puisi membuat pembelajaran kurang maksimal yang disebabkan kurangnya teknik, pola, metode dan pendekatan pembelajaran yang masih sederhana. Pembelajaran yang kurang menyenangkan akan mengakibatkan kemampuan siswa menjadi kurang baik sehingga membuat siswa kurang berminat dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi. Dalam hal ini, untuk memicu imajinasi siswa dalam pembelajaran menulis puisi dibutuhkan metode yang baru. Pada saat ini, keterampilan apresiasi sastra salah satu yang harus dikuasai siswa SMP dalam pembelajaran menulis puisi. Seperti yang ditemukan pada saat ini materi yang ada berpatokan pada materi yang disampaikan kepada siswa, sedangkan yang dibutuhkan siswa yaitu dipacu untuk mengekspresikan imajinasinya melalui

puisi. Dengan demikian dalam proses pembelajaran menulis puisi di kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan, muncul pula permasalahan yang selama ini kurang menyenangkan dan kurang mendapat tanggapan positif dari siswa. Berdasarkan hasil supervisi dan wawancara dengan guru dapat diketahui bahwa rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi disebabkan oleh kurang tepatnya strategi yang dilakukan guru dalam pembelajaran menulis puisi. Guru kurang inovatif dan kreatif dalam menggunakan atau menerapkan metode untuk pembelajaran menulis puisi, akibatnya menyebabkan siswa tidak relatif dan bebas mengungkapkan perasaannya, adapun dampak nyata yang terlihat yaitu, siswa tidak suka menulis puisi dikarenakan menurutnya susah. Meskipun dalam belajar menulis puisi siswa mengalami kesulitan menuangkan isi perasaan dan pikirannya dalam bentuk puisi, seperti kesusahan mendapatkan ide, menemukan kalimat diawal puisinya, kesusahan mengembangkan ide karena kurangnya pemahaman kata, terutama menentukan judul.

Dalam penelitian ini, untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa metode *Field Trip* dianggap tepat untuk membantu. *Field Trip* adalah dengan mengajak siswa ke suatu tempat atau objek di luar ruangan kelas sebagai salah satu kegiatan mengajar. Menurut Syaiful (dalam Bansuhari, 2020:214) menyatakan *Field Trip* merupakan pembelajaran dengan metode memanfaatkan lokasi yang menyediakan lingkungan nyata dan lebih banyak bagi siswa sehingga dapat terbuai mengungkapkan pemikiran, perasaan, dan imajinatif nya untuk menulis kedalam bentuk puisi.

Dapat disimpulkan berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Pertama, Bagaimanakah proses penerapan metode *Field Trip* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan tahun ajaran 2021/2022?, Kedua Bagaimanakah hasil peningkatan penerapan metode *Field Trip* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan tahun ajaran 2021/2022?

Berdasarkan uraian latar belakang diatas tujuan penelitian ini yaitu: Pertama, Meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Field Trip* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan.

### **Metode Penelitian**

Penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas, penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 2 Pangururan terletak di Jl. Hariara Tolu, Parsaoran I, Kec. Pangururan, Kab. Samosir, Sumatera Utara 22392. Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan sejumlah 30 siswa.

Sumber data diperoleh dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan obeservasi angket, wawancara, dan dokumentasi.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat kemampuan siswa kelas IX dalam menulis puisi dengan menggunakan metode *Field Trip*, yaitu:

#### **1. Observasi**

Pengamatan observasi yaitu dengan mengawasi proses pembelajaran puisi untuk melihat perkembangan sebelum

dan sesudah melakukan tindakan. Pengamatan pada guru menitikberatkan pada kemampuan guru dalam mengontrol kelas dan memicu keaktifan siswa dalam pembelajaran yang sedang berlangsung. Sedangkan observasi siswa terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi melalui metode *Field Trip*.

## 2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan cara melakukan wawancara dengan guru dan siswa untuk mengetahui pendapat nya tentang proses pembelajaran tentang menulis puisi dengan metode *Field Trip*, yang ditemui peneliti, dan informasi lain yang diperlukan.

## 3. Angket

Angket yaitu dengan membagikan lembar- lembar berisi beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan variabel penelitian yang dilakukan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data dan tidak mendukung melakukan wawancara dengan setiap siswa.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan di dalam di kelas dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas praktik pembelajaran. Penelitian Tindakan Kelas adalah salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dan peneliti sebagai kegiatan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas, dan menyelesaikan suatu masalah. Menurut Niff (dalam Susilowati, 2018) menyatakan bahwa dasar paling utama pelaksanaan penelitian tindakan kelas merupakan untuk meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar, dengan adanya proses pembelajaran.

Menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (dalam Erlinda, 2021: 62) diuraikan beberapa karakteristik PTK, antara lain:

(1) adanya tindakan nyata dalam kondisi alamiah dan ditujukan untuk pemecahan masalah; (2) meningkatkan wawasan keilmuan (3) sumber masalah yang berasal dari masalah yang dirasakan guru dalam pembelajaran; (4) isu yang diangkat bersifat sederhana, nyata, dan utama; (5) adanya kerjasama antara praktisi dan peneliti; dan (6) terdapat tujuan penting dalam pelaksanaan PTK, yaitu meningkatkan kualitas guru, dan peningkatan, pengetahuan. Prinsip utama PTK adalah penyediaan sesuatu yang diterapkan dalam siklus yang berkesinambungan. Siklus berkelanjutan digambarkan sebagai proses yang penuh gairah. Pada siklus ini, penelitian tindakan dimulai dengan perencanaan tindakan (planing). Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Keempat aspek tersebut berjalan secara dinamis Suharsimi Arikunto, dkk. (dalam Erlinda, 2021: 104).

Siklus I Tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan dengan membuat perencanaan menggunakan metode *Field Trip* oleh guru Bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis puisi meliputi kegiatan sebagai berikut: Guru dan peneliti membuat perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Field Trip* menulis puisi secara kreatif dan menyediakan media pembelajaran berupa puisi, menyusun lembar observasi *Field Trip*. Tahap tindakan pelaksanaan, dilakukan dengan melaksanakan pembelajaran menulis puisi sebagai rencana pembelajaran bagi siswa, melalui metode *Field Trip* yaitu: Guru melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan

tentang pengalaman yang telah dialami siswa saat menulis puisi. Guru menentukan aspek-aspek menulis puisi. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dan mengajak siswa keluar kelas, kemudian setiap kelompok diminta untuk mengamati berbagai benda yang ada disekitar lingkungan sekolah. Guru kemudian mengintruksikan siswa untuk menulis berdasarkan pengamatan yang mereka amati. Guru mengintruksikan siswa untuk kembali ke kelas untuk membuat draf puisi yang menjadi sebuah barisan puisi pada lembar kerja yang disediakan dan siswa mengambil pekerjaannya. Mengevaluasi puisi yang dibawakan siswa dan menganalisis keberhasilan siklus I.

Tahap observasi dan interpretasi, dilakukan selama proses pembelajaran. Tahap ini dilakukan oleh guru dan dengan mengamati dan menafsirkan kegiatan penerapan metode *Field Trip* dalam pembelajaran menulis baik proses maupun hasil, menggunakan lembar observasi data kekurangan tentang kekurangan dan kemajuan penerapan pada siklus I. Selain itu, untuk memperoleh data yang akurat, juga dilakukan wawancara dengan siswa.

Hal ini untuk mengetahui motivasi yang diperoleh setelah dilakukan tindakan.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian Tindakan Kelas yang diterapkan di SMP Negeri 2 Pangururan, dengan menggunakan siklus I dan II dengan melakukan teks tertulis. Batas kriteria ketuntasan minimalnya adalah 70. Pembahasan dari hasil penelitian meliputi teks tertulis yang ditinjau dari hasil menulis siswa kelas IX SMP Negeri 2 Pangururan, hasil tes kemampuan menulis puisi siswa dilihat

dari nilai yang dicapai siswa, terhadap unsur-unsur puisi yaitu menentukan tema, gaya bahasa dan imajinasi siswa.

### **Siklus I**

Peneliti pada tahap awal melakukan observasi dengan guru kelas pada saat mengajar. Pengamatan ini dilaksanakan para peneliti supaya mengetahui bagaimana kemampuan menulis puisi siswa SMP Negeri 2 Pangururan. Dari hasil observasi menunjukkan bahwa hasil menulis puisi siswa SMP Negeri 2 Pangururan masih terbilang lumayan rendah. Karena dalam teks tertulis yang dilakukan masih ada beberapa peserta didik mendapat nilai dibawah batas tuntas. Setelah peneliti berkolaborasi dengan guru supaya mulai menerapkan metode *Field Trip* dalam pembelajaran di kelas.

Pada siklus I siswa mulai diarahkan untuk menulis puisi di dalam kelas dengan materi yang sudah diajarkan oleh guru bahasa Indonesia. Dari hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa di SMP Negeri 2 Pangururan masih tergolong rendah, karena mereka masih kesulitan dalam menentukan tema, gaya bahasa dan imajinasi.

### **Tema**

Pada tahap siklus I siswa masih kurang mampu atau sulit dalam menentukan tema dalam menulis puisi, dari sejumlah 30 orang siswa yang mampu menentukan tema dengan baik sebanyak 20 siswa 10 siswa lainnya masih bingung dikarenakan kurangnya kebiasaan dalam membaca, sehingga sulit dalam mengangkat sebuah tema.

### **Gaya Bahasa**

Sulit dalam menentukan gaya bahasa, dari 30 siswa yang diarahkan menulis puisi 50% siswa tidakj mampu

dikarenakan kurangnya pemahaman dalam menggunakan majas dalam materi pembelajaran, sehingga sulit mengembangkan sebuah kata yang indah dan menarik atau menghidupkan pesan dalam puisi.

### Imajinasi

Imajinasi yang kurang dimiliki oleh siswa membuat pemikirannya buntu, sehingga kurang mampu menemukan ide-ide yang baru dan menganggap membuat puisi tersebut sangat sulit.

#### Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus I

NO	NAMA	NILAI SIKLUS I	KKM (70)
1	Aldo	78	Tuntas
2	Ane Tiar Uli	75	Tuntas
3	Antonius	76	Tuntas
4	Cindy	74	Tuntas
5	Citra	70	Tuntas
6	Desy	80	Tuntas
7	Delima	68	Tidak Tuntas
8	Erlin	72	Tuntas
9	Elfrida	79	Tuntas
10	Felycia	65	Tidak Tuntas
11	Feronika	82	Tuntas
12	Fry Elionai	67	Tidak Tuntas
13	Gabriel	78	Tuntas
14	Liefi	75	Tuntas
15	Marchel F	79	Tuntas
16	Marsel O	80	Tuntas
17	Peronika	69	Tidak Tuntas
18	Vani	65	Tidak Tuntas
19	Theresia	79	Tuntas
20	Steven	80	Tuntas
21	Samuel	77	Tuntas
22	Sari Elmiwati	81	Tuntas
23	Siska	69	Tidak Tuntas
24	Tiory	78	Tuntas
25	Yosua	79	Tuntas

26	Ristovel	78	Tuntas
27	Renawati	80	Tuntas
28	Renold	65	Tidak Tuntas
29	Dwi Sarah	79	Tuntas
30	Paskah	68	Tidak Tuntas
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>2.245</b>	<b>Rata-rata 74, 83</b>

### Siklus II

Setelah dilaksanakannya Siklus I pada tahapan ini dilakukan, peneliti mulai menerapkan metode yang digunakan yaitu *Field Trip*. Dengan cara mengajak siswa belajar diluar kelas dan memperhatikan lingkungan yang ada disekitar. Hasil dari metode tersebut, peserta didik sudah mampu mengembangkan imajinasi, kreatifitas dengan melihat situasi luar yang membuat pikiran peserta didik menjadi rileks. Sehingga dalam tahap Siklus II ini mengalami peningkatan keterampilan menulis siswa.

#### Data Hasil Belajar Peserta Didik Pada Siklus II

NO	NAMA	NILAI SIKLUS II	KKM (70)
1	Aldo	83	Tuntas
2	Ane Tiar Uli	85	Tuntas
3	Antonius	88	Tuntas
4	Cindy	82	Tuntas
5	Citra	80	Tuntas
6	Desy	87	Tuntas
7	Delima	79	Tuntas
8	Erlin	80	Tuntas
9	Elfrida	84	Tuntas
10	Felycia	79	Tuntas
11	Feronika	90	Tuntas
12	Fri Elionai	78	Tuntas
13	Gabriel	85	Tuntas
14	Liefi	83	Tuntas
15	Marchel F	86	Tuntas
16	Marsel O	90	Tuntas
17	Peronika	82	Tuntas
18	Vani	78	Tuntas
19	Theresia	82	Tuntas

20	Steven	92	Tuntas
21	Samuel	80	Tuntas
22	Sari Elmiwati	90	Tuntas
23	Siska	80	Tuntas
24	Tiory	85	Tuntas
25	Yosua	82	Tuntas
26	Ristovel	88	Tuntas
27	Renawati	90	Tuntas
28	Renold	78	Tuntas
29	Dwi Sarah	87	Tuntas
30	Paskah	80	Tuntas
<b>JUMLAH SKOR</b>		<b>2.513</b>	<b>Rata-rata 83,76</b>

### Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini, ditemukan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan mengaplikasikan metode Field Trip pada gaya belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik sesuai kriteria yang sudah ditentukan. **Pada tahap awal siklus I** dari hasil observasi yang didapatkan hasil menulis peserta didik masih tergolong lumayan rendah, dan sebagian peserta didik masih mendapatkan nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal, jumlah skor dari keseluruhan siswa pada siklus I yaitu 2.245 dengan rata-rata 74,83 sehingga peneliti bekerjasama dengan guru Bahasa Indonesia untuk menjalankan metode belajar *Field Trip* dalam pembelajaran dikelas dalam menulis puisi. Sesudah dilaksanakannya siklus I peneliti segera menjalankan **siklus II** dengan menerapkan metode yang digunakan yaitu *Field Trip*.

Dengan mengajak siswa belajar diluar kelas dengan memperhatikan objek yang ada disekitar, dilaksanakan cara tersebut sangat mempengaruhi perkembangan peningkatan hasil belajar menulis siswa

dan memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimal.

Dengan jumlah skor keseluruhan siswa yaitu 2.513 nilai rata-rata 83,76 dapat disimpulkan hasil peningkatan hasil belajar siswa meningkat.

### Daftar Pustaka

- Bansuhari. 2020. "Penerapan Metode Field Trip Untuk Meningkatkan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas IX H SMP Negeri 6 Watampone". *Jurnal Idiomatik Volume 3 No 2*.
- Dani. 2013. "Pengertian Puisi Secara Umum", <https://elibrary.unikom.ac.id>.
- Dkk, R. 2016. "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Dengan Model Snowball Throwing Dan Media Pohon Kata Pada Siswa Kelas VII E SMP Negeri 16 Surakarta". *Jurnal S2 Pendidikan Bahasa Indonesia Volume I*.
- Erlinda, Y. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IX 14 SMP Negeri 4 Kota Dumai Melalui Penerapan Value Clarification Technique Dalam Pembelajaran Pkn. *Jurnal Pendidikan Tambusai Volume 5*.
- Hardiyana, R. R. 2018. "Pengaruh Penguasaan Kosa Kata Dan Metode Karyawisata Terhadap Keterampilan Menulis". *Jurnal Membaca Volume 3*.
- Julaeha, D. S. 2018. "Penerapan Metode Pembelajaran Field Trip Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi". *Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang Volume 1 No 2*.

Marwati, S. 2016. Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri Satu Atap 3 Langgikimia Kabupaten Konawe Utara. *Jurnal Bastra Vol 1 No 1*.

Susilowati. 2018. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Edunomika Vol 1 No 1*.